

MENGENALI JENIS-JENIS KEJAHATAN CYBER DI INTERNET DAN TINDAK PENCEGAHANNYA

Muhammad Azzam Pridana¹, Rizki Murtadho², Agus Pangondian Silalahi³, Dimas Aribi⁴, Dimas Setiawan⁵, Dzikri Fauzi Ramdhani⁶, Mohamad Ryan Herdiyana⁷, Nursarah Sahirah⁸, Sheny Aprilia Ningsih⁹, Wahyu Nur Pambuko¹⁰, Maulana Fansyuri¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email : ¹azzampridana123@gmail.com, ²wawanfian4@gmail.com, ³aguspangondian04@gmail.com, ⁴dimasaribi17@gmail.com, ⁵dimassetiawan211011@gmail.com, ⁶dzikrifauziramdhani16@gmail.com, ⁷mohrivan83@gmail.com, ⁸nursarahsahirah13@gmail.com, ⁹shenvaprilia1004@gmail.com, ¹⁰wahyunurpambuko@gmail.com, ¹¹dosen02359@unpam.ac.id

Abstrak-Kejahatan *cyber* semakin menjadi ancaman *global* yang signifikan, bahkan bagi mereka yang belum sepenuhnya mengerti risiko yang terlibat, seperti siswa SMP. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada mereka tentang jenis-jenis kejahatan *cyber* yang umum terjadi di internet khususnya yang bertebaran di media sosial. Melalui tinjauan literatur dan studi kasus, jurnal ini mengidentifikasi berbagai jenis kejahatan *cyber*, termasuk *cyberbullying*, penipuan online, peretasan akun, *hoax*, dan pembajakan konten secara ilegal. Selain itu, jurnal ini juga membahas tindakan pencegahan yang dapat diambil oleh siswa SMP, seperti meningkatkan kesadaran akan privasi online, mengenali tanda-tanda situs web dan konten yang tidak aman, serta mengembangkan kebiasaan penggunaan internet yang aman. Hasilnya menunjukkan perlunya pendidikan yang lebih baik tentang keamanan *cyber* di kalangan siswa SMP dan pentingnya kerjasama antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam melindungi mereka dari ancaman kejahatan *cyber*. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya untuk menciptakan lingkungan internet yang lebih aman dan berdaya bagi siswa SMP.

Kata Kunci: Kejahatan Cyber; Internet; Media Sosial; Tindakan Pencegahan;

Abstract- *Cybercrime is increasingly becoming a significant global threat, even for those who do not fully understand the risks involved, such as middle school students. This journal aims to provide them with a clear understanding of the types of cyber crimes that commonly occur on the internet. Through literature reviews and case studies, this journal identifies various types of cybercrime, including cyberbullying, online fraud, account hacking, hoaxes, and illegal content piracy. In addition, this journal also discusses preventive measures that middle school students can take, such as increasing awareness of online privacy, recognizing signs of unsafe websites and content, and developing safe internet usage habits. The results show the need for better education about cyber security among middle school students and the importance of collaboration between schools, parents and communities in protecting them from the threat of cyber crime. This research provides a valuable contribution to efforts to create safer and more empowering internet environments for middle school students.*

Keyword: *Cyber Crime; Internet; Social Media; Preventive Action;*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi informasi, internet telah memberikan dampak bagi kehidupan manusia baik dalam hal positif maupun yang berdampak negatif. Internet telah memungkinkan komunikasi yang murah dan tak terbatas oleh batasan ruang dan waktu, serta memfasilitasi aktivitas bisnis yang semakin banyak dilakukan secara daring. Namun, di balik kemudahan tersebut, internet juga membawa ancaman dalam bentuk kejahatan *cyber*. (Rahmawati, 2017). Ada Kejahatan *cyber* sebagai kejahatan di bidang komputer secara umum dapat diartikan sebagai penggunaan komputer secara ilegal (Hamzah, 1992). Kejahatan *cyber* dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengertian sempit dan luas. Kejahatan *cyber* dalam pengertian luas ialah suatu kejahatan yang menyangkut terhadap sistem atau jaringan komputer dan kejahatan yang menggunakan sarana komputer. Sedangkan *cybercrime* dalam pengertian sempit diartikan hanya sebagai kejahatan sistem komputer (Nawawi, 2007). Kejahatan *cyber* memiliki ruang lingkupnya diantaranya adalah penipuan, pembajakan, pencurian, pelecehan, pornografi, pemfitnahan dan pemalsuan (Maskun, 2013). Kejahatan *cyber* dalam Penggunaan hukum pidana untuk penanggulangan kejahatan perlu memperhatikan fungsi hukum pidana yang subsider, yaitu hukum pidana baru digunakan apabila upaya-upaya lainnya diperkirakan kurang memberi hasil yang memuaskan atau

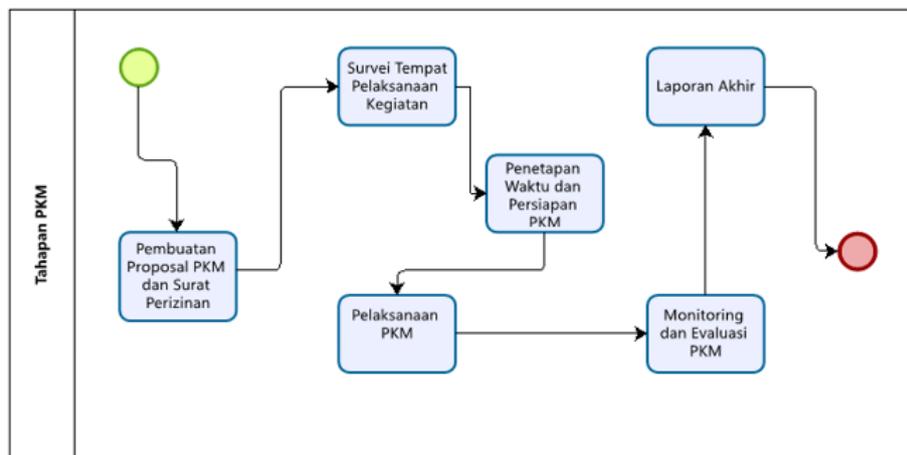
kurang sesuai (Sitompul, 2001). Kejahatan *cyber* untuk Posisi hukum pidana merupakan bagian yang integral dari perencanaan pembangunan nasional (Sudarto, 1980).

Pentingnya pendidikan tentang kejahatan *cyber* bagi siswa SMP tak terbantahkan. Sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar memiliki peran krusial dalam memberikan pemahaman tentang risiko online dan memberikan sumber daya untuk mencegah dan mengatasi kejahatan *cyber*. Melalui pemahaman yang baik tentang jenis-jenis kejahatan *cyber* dan langkah-langkah pencegahan, siswa SMP dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjelajahi internet dengan aman. Oleh karena itu, pelaksanaan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang relevan bagi siswa dan siswi SMP tentang mengenali jenis-jenis kejahatan *cyber* di internet dan tindak pencegahannya (Imaduddin, 2016). Dengan demikian, diharapkan hal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan berdaya bagi generasi muda.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini metode yang di gunakan adalah dengan cara penyampaian secara langsung kepada siswa/siswi SMP Islam As Sa'adah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi berbagai tahapan proses, yang dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Diagram alir PKM

Pada tahapan – tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pembuatan Proposal PKM dan Surat Perizinan : pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan kepada kepala sekolah SMP Islam As Sa'adah.
2. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan : Pada tahap ini anggota perwakilan kelompok kami melakukan survey ke lokasi pelaksanaan dan menyerahkan surat izin pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah SMP Islam As Sa'adah.
3. Penetapan Waktu dan Persiapan PKM : Pada tahap ini Tim perwakilan melakukan negosiasi dengan pihak sekolah untuk penentuan pelaksanaan kegiatan PKM. Selanjutnya tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, proyektor serta media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan.
4. Pelaksanaan PKM : Pada tahap ini metode yang digunakan pada hari pelaksanaan adalah dengan cara pemaparan materi yang interaktif dan mudah dipahami. Oleh karena itu kami membagi sesi dalam penyampaian materi, sebagai berikut :
 - Sesi Pembelajaran Interaktif : Melakukan sesi pembelajaran interaktif yang dimulai dari penyampaian materi, diskusi maupun tanya jawab untuk memperkuat pemahaman siswa dan siswi tentang kejahatan *cyber* dan cara pencegahannya.

- Pendidikan tentang Penggunaan Internet yang Aman dan Etis : memberikan pendidikan kepada siswa dan siswi tentang pentingnya menggunakan internet dengan cara yang aman dan etis, termasuk penggunaan aplikasi sosial media.
5. Monitoring dan Evaluasi PKM : Pada tahapan ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada kami tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Pada tahap ini dilakukan juga penilaian terhadap efektivitas program PKM setelah diimplementasikan, termasuk mengumpulkan feedback dari siswa dan siswi untuk perbaikan dan peningkatan program.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh siswa dan siswi SMP Assa'adah dari kelas 7, 8, hingga 9 yang berjumlah 60 peserta.



Gambar 2. Penyerahan proposal kepada pihak sekolah

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat((PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2024 di Aula SMP ASSA'ADAH yang berlokasi di Jl. Puri Serpong, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan. Tema yang dibawakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) ini adalah "Kejahatan Cyber di Internet dan Tindakan Pencegahannya". Acara dimulai dengan adanya sambutan dari perwakilan sekolah dan ketua pelaksanaan PKM Muhammad Azzam Pridana dilanjutkan dengan berdo'a bersama.



Gambar 3. Pembukaan acara dan sambutan

Setelah sambutan dari berbagai pihak, dilanjutkan dengan pemaparan materi. Pada materi sesi pertama berisikan :

- Dasar pengenalan internet dan media sosial
- Manfaat internet dan media sosial
- Tips bermedia sosial
- Hal yang diwaspadai dari internet.

Kemudian materi selanjutnya dilanjutkan dengan membahas :

- Jenis-jenis kejahatan cyber
- Dampak kejahatan cyber
- Tindak pencegahan kejahatan cyber.



Gambar 4. Pemaparan materi

Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab, disini para siswa dan siswi sangat berantusias dengan adanya acara ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang unik. Para siswa dan siswi juga bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari panitia. Setelah acara tanya-jawab dilanjutkan dengan adanya pembagian doorprize untuk para siswa dan siswi yang bertanya dan juga menjawab.



Gambar 5. Sesi tanya dan jawab

Acara terakhir adalah sesi foto bersama yang meliputi kepala dan wakil sekolah, seluruh anggota PKM dan semua siswa dan siswi yang hadir pada acara tersebut.



Gambar 6. Foto bersama



Gambar 7. Foto anggota PKM

4. KESIMPULAN

Dalam menjalankan program Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) ini, kami berhasil menyajikan materi tentang kejahatan cyber di internet dan tidak pencegahannya kepada siswa dan siswi SMP Assa'adah dengan pendekatan yang interaktif dan juga relevan. Melalui pemaparan materi dan tanya-jawab, kami berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan siswi SMP tentang kejahatan cyber di internet dan tindakan pencegahannya. Kerjasama dengan sekolah menjadi hal yang penting dalam mendukung keberhasilan program ini, dengan memberikan dukungan tambahan dan menyebarkan kesadaran tentang pentingnya keamanan pada saat berinternet terutama saat bermedia sosial. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran para murid tentang kejahatan cyber.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran para murid tentang keamanan cyber setelah mengikuti program ini. Kami berharap program ini dapat terus berlanjut dan dapat diterapkan di berbagai sekolah dan komunitas untuk menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan berdaya bagi generasi muda. Program Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) ini telah membawa dampak yang positif dalam melindungi generasi muda dari ancaman kejahatan cyber. Namun, upaya ini harus terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Dengan adanya pemahaman tentang materi ini, kita dapat menciptakan lingkungan internet yang lebih aman dan berdaya bagi siswa dan siswi SMP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami semua sebagai panitia Pengabdian Kepada Masyarakat ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah beserta dalam keberhasilan program ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah termasuk kepala dan wakil sekolah SMP Assa'adah, para guru, dan staf pendidikan. Selanjutnya, kami berterimakasih kepada dosen yang membimbing kami pada program ini, Pak Maulana Fansyuri.

Yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas untuk pelaksanaan program ini. Setiap kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak sangat berarti bagi kesuksesan program ini. Kami berharap program ini dapat menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan positif bagi generasi muda.

REFERENCES

- Hamzah, A. (1992). *Aspek-aspek di bidang komputer*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Imaduddin, F. (2016). *Sosialisasi diri : remaja di internet = Self socialization : adolescence in the internet*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Maskun. (2013). *Kejahatan siber : cyber crime suatu pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, B. A. (2007). *Tindak pidana mayantara : perkembangan kajian cyber crime di Indonesia*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Rahmawati, I. (2017). *Analisis manajemen risiko ancaman kejahatan siber (cyber crime) dalam peningkatan cyber defense*. Bogor: Universitas Pertahanan Indonesia.
- Sitompul, A. (2001). *Hukum internet: pengenalan mengenai masalah hukum di cyberspace*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Sudarto. (1980). *Pembaharuan Hukum Pidana di Indonesia*. Semarang: Simposium Hukum Pidana Nasional Semarang BPHN dan UNDIP.